



Sejumlah penumpang berada di area tunggu Stasiun Tugu, Rabu (12/4).

► **LEBARAN 2023**

## Pemudik Mulai Padati Stasiun & Terminal

**JOGJA**—Sepuluh hari menjelang Hari Raya Idulfitri 2023, pemudik mulai memadati stasiun dan terminal di Jogja. Berdasar pantauan pada Rabu (12/4), penumpang memadati area Stasiun Tugu. Hal yang sama juga mulai terlihat di Terminal Giwangan.

Anisatul Umah & Triyo Handoko  
redaksi@harianjogja.com

Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Franoto Wibowo mengatakan sampai Rabu 07.00 WIB, tercatat jumlah penumpang yang turun di stasiun wilayah Daop 6 sebanyak 4.761 orang. Menurutnya, arus mudik Lebaran 2023 sudah mulai terlihat. Bahkan, kereta tambahan sudah dioperasikan. "Jumlah penumpang yang turun di sejumlah stasiun di wilayah Daop 6 tercatat ada 4.761 orang," katanya saat ditemui, Rabu. Dia menjelaskan, berdasarkan data sementara jumlah penumpang dari Jakarta menuju stasiun di wilayah Daop 6 mulai 12 sampai 21 April sebanyak 109.100 orang. Sementara, untuk tiket kereta api tujuan Jakarta dan Bandung masih banyak tersedia, khususnya

► Berdasarkan data sementara jumlah penumpang dari Jakarta menuju stasiun di wilayah Daop 6 mulai 12 sampai 21 April sebanyak 109.100 orang.

► Adi mengaku memilih mudik lebih awal untuk menghindari kepadatan pada puncak arus mudik.

di tanggal 12 sampai 21 April. "Okupansinya juga baru 51 persen," katanya. Rendahnya okupansi perjalanan dari Daop 6, menurutnya, karena DIY didominasi oleh pemudik dari kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, sehingga tiket-tiket KA yang lebih banyak terjual saat ini adalah keberangkatan pasca Lebaran. "Kami mengimbau kepada masyarakat untuk memanfaatkan waktu dan merencanakan perjalanan dengan baik karena penjualan tiket terus bergerak. Apalagi tahun ini diprediksi jumlah pemudik akan meningkat dari tahun sebelumnya," katanya. Salah satu pemudik, Adi mengaku memilih mudik lebih awal untuk menghindari kepadatan pada puncak arus

mudik. Moda transportasi kereta dia pilih karena aksesnya lebih mudah. "Naik kereta juga lebih tepat waktu," katanya.

### Bus AKAP

Kondisi yang sama juga terlihat di Terminal Giwangan. Pemudik dari luar Jogja mulai berdatangan. Mulai pekan kedua April, rata-rata ada sekitar 400 bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang masuk ke Terminal Giwangan. Berdasar data, pada Minggu (9/4) ada 443 bus AKAP masuk ke Giwangan, kemudian pada Senin (10/4) terdapat 423 bus yang datang, dan Selasa (11/4) turun menjadi 392 bus.

Petugas Pelayanan Terminal Giwangan, Evak Nurwahid menjelaskan jumlah masoknya bus AKAP di terminalnya sudah meningkat dibanding pekan pertama April. "Dibanding awal puasa dan awal April sudah mulai meningkat," katanya saat ditemui, Rabu. Saat ini pengelola Terminal Giwangan sudah bersiap menyambut lonjakan penumpang. "Kami menambah personel pelayanan, sekaligus melibatkan berbagai organisasi lain seperti PMI, Dinas Kesehatan Kota Jogja dan instansi lain," katanya. Evak memprediksi puncak pemudik di Terminal Giwangan akan terjadi pada Kamis (20/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005